

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti pada satu waktu dan satu kali. Penelitian survei analitik adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan suatu keadaan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui keefektifan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah menggunakan poster dan *phantom* terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi siswa kelas 3 SDN Blimbing 3 Malang.

4.2 Populasi dan Subjek Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Blimbing 3 tahun ajaran 2013/2014. Jumlah populasi adalah 84 siswa yang terbagi dalam dua kelas paralel.

4.2.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pada penelitian ini digunakan 84 siswa yaitu 42 siswa dalam kelompok ceramah menggunakan poster dan 42 siswa lainnya dalam kelompok ceramah menggunakan *phantom*.

4.2.3 Kriteria sampel

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas 3 SDN Blimbing 3 Malang yang berusia 8-10 tahun.
2. Siswa yang dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar
3. Bersedia menjadi subyek penelitian selama penelitian berlangsung.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa selain kelas 3 SDN Blimbing 3 Malang
2. Siswa yang tidak dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar
3. Siswa yang tidak masuk sekolah ataupun tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) : Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah menggunakan poster dan ceramah menggunakan *phantom*.
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) : Pengetahuan tentang cara menyikat gigi.

4.3.2. Definisi Operasional Variabel

a. Penyuluhan Metode Ceramah Poster

Adalah metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berupa ceramah menggunakan alat bantu poster berukuran 59,4cm x 84,1cm. Isi materi tentang teknik menyikat gigi yang dibuat sendiri oleh peneliti dan disajikan dengan warna-warna yang menarik.

b. Penyuluhan Metode Ceramah *Phantom*

Adalah metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berupa ceramah menggunakan alat bantu *phantom* yang disertai sikat gigi untuk membantu proses peragaan penyuluhan tentang teknik menyikat gigi menggunakan metode roll.

c. Pengetahuan Cara Menyikat Gigi

Adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami berkenaan dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Variabel ini diukur dengan kuesioner berupa *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 10 pertanyaan. Setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, kemudian dihitung hasilnya.

d. Siswa Kelas 3 SD

Adalah subjek penelitian yang sedang menempuh pendidikan di kelas 3 SD. Anak mulai matang untuk belajar sehingga diharapkan anak mudah menyerap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang diberikan melalui metode ceramah menggunakan poster dan *phantom*.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian :

SDN Blimbing 3 Malang

b. Waktu Penelitian :

16 Desember 2013

4.5 Alat dan Bahan Penelitian

1. Poster cara menyikat gigi
2. *Phantom* (model gigi) dan sikat gigi
3. Alat tulis

4.6 Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Pada penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan pada siswa kelas 3 SDN Blimbing 3 kota Malang yang telah diberi informasi mengenai tujuan penelitian.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Pada penelitian ini pengumpulan data sekunder diperoleh dari data sekolah SDN Blimbing 3 Malang (Lampiran halaman 57).

4.7 Analisis Data

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Melakukan pemeriksaan kembali jawaban responden dan kelengkapan identitas di lembar kuesioner.

b. *Coding*

Pemberian nilai pada lembar kuesioner. Jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0

c. Tabulasi data dan interpretasi data

Data dipindahkan ke media penyimpanan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Analisis data

1. Uji *Wilcoxon*

Digunakan karena data berdistribusi tidak normal. Fungsi *Wilcoxon* pada analisa data penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (sebelum dan

sesudah) baik pada penyuluhan metode ceramah poster maupun metode ceramah *phantom*.

2. Uji Mann-Whitney

Digunakan karena data berdistribusi tidak normal. Fungsi uji *Mann-Whitney* adalah untuk mengetahui tingkat perbedaan hasil penyuluhan dengan metode ceramah poster dan ceramah *phantom* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN Blimbing 3 kelas 3 Malang.

4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.8.1 Uji Validitas

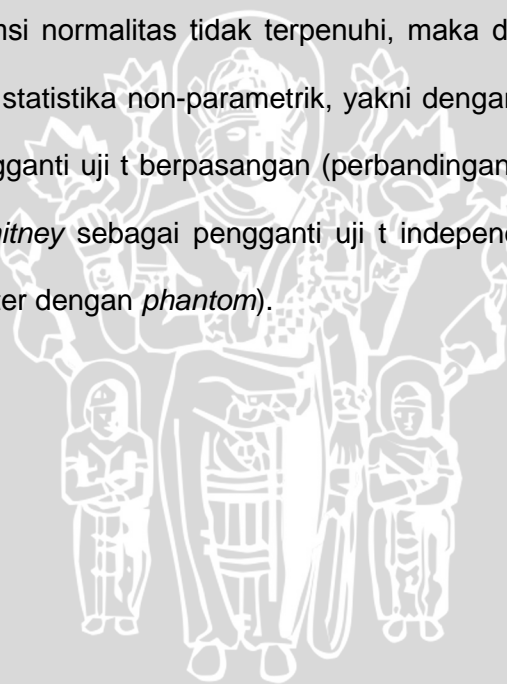
Uji validitas dilakukan pada siswa kelas 3 SDN Blimbing 1 Malang yang berjumlah 39 siswa. Data nilai kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil yang diperoleh adalah soal nomer 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10 valid atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sedangkan soal nomer 5 dan 7 tidak valid atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Soal yang tidak valid kemudian diganti dengan soal baru.

4.8.2 Uji Reliabilitas

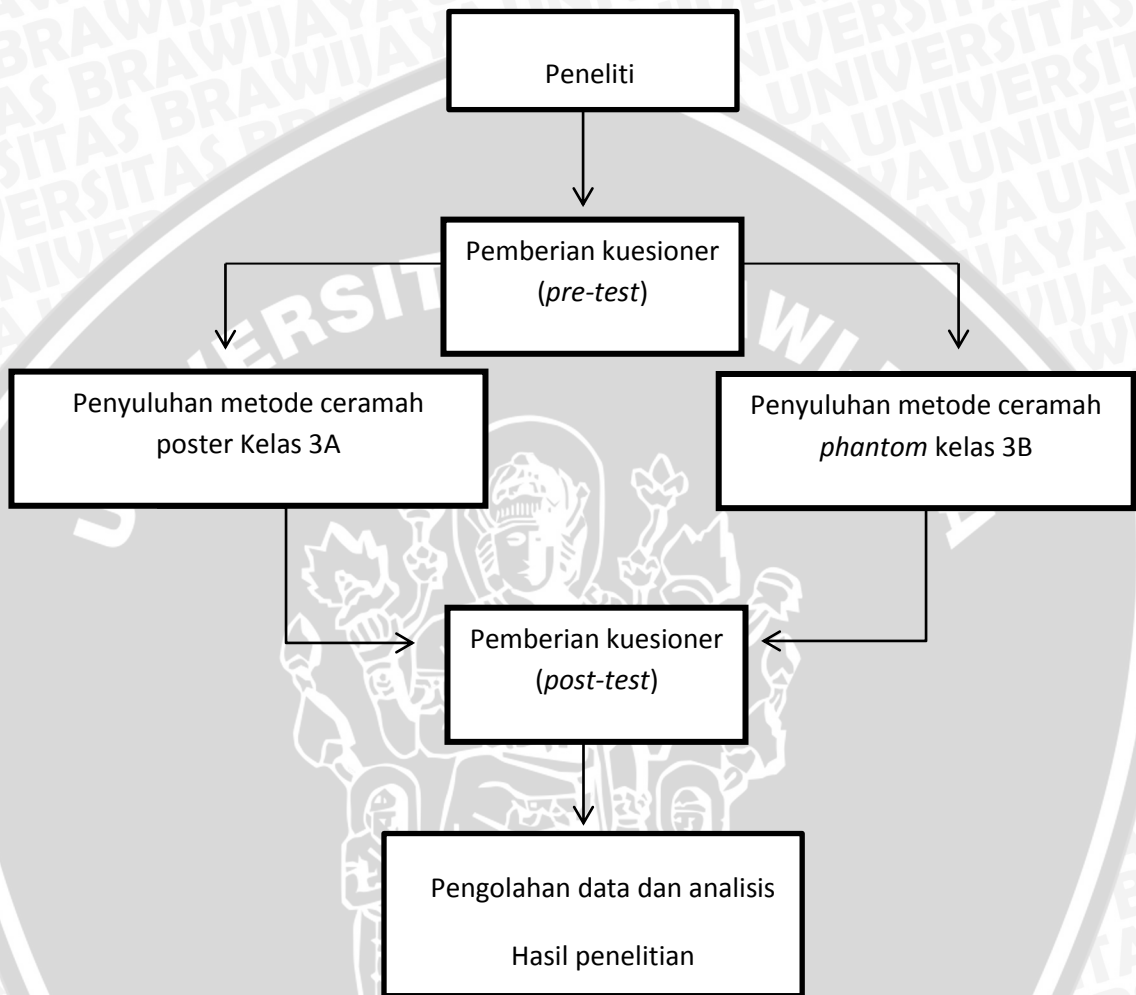
Uji reliabilitas dihitung menggunakan program komputer SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*). Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja (Priyatno, 2012). Hasil dari uji reliabilitas yaitu 0.997 menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

4.9 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah sebuah data yang digunakan dalam suatu penelitian mendekati distribusi normal atau tidak (Santoso, 2010). Pengujian pengetahuan teknik menyikat gigi dilakukan dengan menggunakan uji t. Namun, sebelum dilakukan pengujian dengan uji t, dilakukan pengujian asumsi normal. Pengujian asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dengan pertimbangan jumlah sampel ≤ 50 . Asumsi normalitas dikatakan terpenuhi jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha=0,05$. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka dilakukan pengujian menggunakan metode statistika non-parametrik, yakni dengan menggunakan uji *Wilcoxon* sebagai pengganti uji t berpasangan (perbandingan *pre-test* dan *post-test*) dan uji *Mann-Whitney* sebagai pengganti uji t independen (perbandingan penyuluhan media poster dengan *phantom*).



4.10 Alur kerja penelitian



Gambar 4.1 Alur Kerja Penelitian